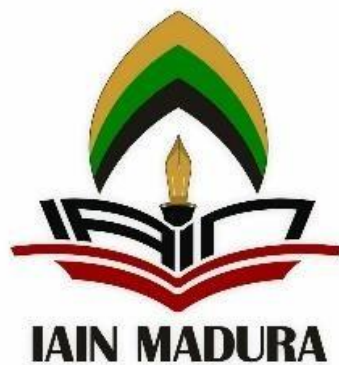


LAPORAN TRACER STUDY

PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA

STUDI PELACAKAN LULUSAN TAHUN 2022



PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN STUDI PELACAKAN LULUSAN TAHUN 2022 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Tahun 2023

Disahkan di Pamekasan
Pada Hari Jum'at, 30 Juni 2023

Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia



Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.
NIP. 199108072019031011

Ketua Tim Survei



Albaburrahim, M.Pd.
NIP. 199204152019031005

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.
NIP. 197802152005011005

PRAKATA

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, Penelitian *Tracer Study* Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan *Tracer Study* adalah untuk mendapatkan data alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang tersebar dalam dunia kerja. Data tersebut sangat diperlukan dalam rangka peningkatan mutu lulusan dan pemenuhan kebutuhan pasar kerja. *Tracer Study* dilaksanakan dengan pengisian kuesioner oleh pimpinan perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara dikirim melalui *google form*. Atas terlaksananya *Tracer Study* ini disampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan khususnya kepada semua anggota tim pelaksana atas kerja keras dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih. Akhirnya semoga hasil *Tracer Study* ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan institusi khususnya Prodi Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Pamekasan, 30 Juni 2023

Ketua Program Studi

Tadris Bahasa Indonesia



Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Rencana Pembahasan	8
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	9
A. Tracer Study	9
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	11
A. Metode Tracer Study	11
B. Penilaian	12
C. Evaluasi	13
BAB IV HASIL PENELITIAN	14
BAB V KESIMPULAN	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tracer Study atau yang pada umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer study bertujuan* untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Di samping untuk keperluan akreditasi, tracer study dapat dijadikan sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Adapun mengenai tujuan tracer study adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita selain itu tracer study bertujuan untuk mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja. Selain itu tujuannya adalah untuk memonitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI.

Melalui penelitian tracer study, keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasan stakeholders atas kinerja alumni, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan.

Secara struktural, organisasi pelacakan lulusan di Fakultas Tarbiyah dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi wakil rektor 3 yang bersinergi dengan wakil dekan 1

Fakultas Tarbiyah, *career center tracer study*, TIPD, dan kemahasiswaan (SK). Wakil Rektor 3 yang diamanahi tanggungjawab dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama menjadi

penanggungjawab pada tracer study yang dibantu oleh wakil dekan 1 Fakultas Tarbiyah. Adapun TIPD (Terpadu Informatika dan Pangkalan Data) bersama dengan kemahasiswaan menjadi *supporting* dalam pelaksanaan melacak alumni program studi Tadris Bahasa Indonesia yang di motori oleh *career center tracer study*.

Dalam melacak lulusan, wakil rektor 3 yang dibantu bidang kemahasiswa dan TIPD mendata jumlah lulusan setiap tahun dan berkoordinasi dengan bidang akademik di fakultas. Bidang akademik di Fakultas Tarbiyah dibantu oleh Kasuba dan kemahasiswa untuk merekap lulusan setiap tahun.

Metode pelacakan prodi TBIN pelacakan lulusan, fakultas memulai dengan penyusunan konsep dan instrumen yang memuat desain survei, populasi, teknik pengumpulan, analisis data. Desain survei dilakukan secara online dengan mengirim form isian dengan pertanyaan yang mengacu pada standar dikti (biodata, pekerjaan, kompetensi, dan kesesuaian bidang kerja). Sedangkan subjek yang menjadi responden dalam kegiatan tracer study ialah seluruh alumni Tadris Bahasa Indonesia, tahun masuk 2015 – 2019 dan menyelesaikan studi pada tahun 2000—2022, dari masing-masing lulusan terdiri dari 66 lulusan pada tahun 2019, 87 lulusan pada tahun 2020, 120 lulusan pada tahun 2021, dan 66 lulusan pada tahun 2022 sehingga jumlah populasi alumni Tadris Bahasa Indonesia dengan jumlah 339 orang.

Metode pelacakan dilakukan setiap tahun dengan memanfaatkan momen temu alumni, wisuda dan melalui google form yang disebarakan kepada mahasiswa baik melalui group wa atau group ikatan alumni. Penyebaran ini memudahkan pengelola untuk melacak lulusan posisi dan status alumni dalam keterserapan di bidang pekerjaan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Berapa lamakah masa tunggu alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Tahun 2022 mendapatkan pekerjaan?

- 2) Bagaimanakah kesesuaian kerja dengan kompetensi prodi yang dimiliki alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Tahun 2022?
- 3) Bagaimana kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni dan kompetensi alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui lama masa tunggu alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Tahun 2022 mendapatkan pekerjaan.
- 2) Untuk mengetahui kesesuaian kerja dengan kompetensi prodi yang dimiliki alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Tahun 2022.
- 3) Untuk kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni dan kompetensi alumni Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Madura Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian *tracer study* ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan khususnya pada pengembangan program studi Prodi Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura diantaranya:

- 1) Meningkatkan layanan akademik dan non akademik Prodi Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura
- 2) Bahan masukan untuk perbaikan kurikulum yang terdiri atas bahan ajar, bahan ujian, dan kompetensi lulusan yang diperlukan dalam pekerjaan pada program studi Prodi Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura
- 3) Meningkatkan kegiatan Ikatan Alumni program studi Prodi Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.
- 4) Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai harapan dan masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan Prodi Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

E. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan proposal ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian tracer study.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah studi. Selain itu bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tracer Study

1. Pengertian Tracer Study

Tracer Study atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Syafiq dan Fikawati, 2016). *Tracer study* merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara input pendidikan tinggi (situasi dan kondisi pembelajaran, biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses pendidikan tinggi (pembelajaran dan pengajaran), output pendidikan tinggi (pengetahuan, keterampilan, motivasi dan nilai), serta outcome pendidikan tinggi (masa peralihan memasuki dunia kerja dan kontribusi terhadap masyarakat. Tracer study termasuk ke dalam standar ketiga dari ketujuh standar dalam Standar Akreditasi Program Sarjana yakni Mahasiswa dan Lulusan, sehingga untuk poin lulusan dapat ditelusuridengan kegiatan tracer study. Berdasarkan buku terbitan BAN-PT untuk data-data mengenai lulusan berisi mengenai berbagai faktor berikut.

- a) Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi.
- b) Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.

- c) Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.
- d) Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi
- e) Tracer study juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

2. Pemanfaatan Hasil *Tracer Study*

Pemanfaatan hasil *tracer study* sebagai acuan dalam melakukan perubahan dari aspek metode pembelajaran, sarpras, pelayanan, pengembangan kurikulum dan pelatihan *soft skill* bagi mahasiswa berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan dengan melibatkan pihak Institut, dekanat, prodi, ahli dan stakeholder. Dari aspek metode, pembelajar yang dilaksanakan bersifat bebas aktif yang memanfaatkan perangkat elektronik, bahasa, alam dan dinamika sosial. Varian metode disesuaikan dengan masukan dan saran pemangku kebijakan dalam mempersiapkan lulusan di dunia kerja, seperti perkuliahan yang bisa dilakukan dengan luring dan daring yang menggunakan aplikasi virtual class. Pada wilayah berbeda, prodi juga memperhatikan tantangan dalam dunia kerja dengan melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan saran alumni dan pengguna. Ada beberapa perubahan pada mata kuliah baik bersifat penguatan kompetensi dan keterampilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Tracer Study

Metode pelacakan prodi Tadris Bahasa Indonesia pelacakan lulusan, fakultas memulai dengan penyusunan konsep dan instrumen yang memuat desain survei, populasi, teknik pengumpulan, analisis data. Desain survei dilakukan secara online dengan mengirim form isian dengan pertanyaan yang mengacu pada standar dikti (biodata, pekerjaan, kompetensi, dan kesesuaian bidang kerja). Sedangkan subjek yang menjadi responden dalam kegiatan tracer study ialah seluruh alumni Tadris Bahasa Indonesia, tahun masuk 2015 – 2019 dan menyelesaikan studi pada tahun 2000—2022, dari masing-masing lulusan terdiri dari 66 lulusan pada tahun 2019, 87 lulusan pada tahun 2020, 120 lulusan pada tahun 2021, dan 66 lulusan pada tahun 2022 sehingga jumlah populasi alumni Tadris Bahasa Indonesia dengan jumlah 339 orang.

Metode pelacakan dilakukan setiap tahun dengan memanfaatkan momen temu alumni, wisuda dan melalui form yang disebarakan melalui alat elektronik seperti google form. Penyebaran ini memudahkan pengelola untuk melacak lulusan posisi dan status alumni dalam keterserapan di bidang pekerjaan.

Adapun teknik pengumpulan data bisa diakses melalui akun form yang sudah disediakan, di mana awalnya sudah dikirim melalui email dan whatsapp, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan masing-masing lulusan sesuai dengan tahun lulus, waktu tunggu dan kesesuaian bidang pekerjaan. Sedangkan pertanyaan penelurusan tracer study mengacu pada Permen ristek dikti 2017 yaitu meliputi pertanyaan;

- a) Biodata diri
- b) Jenis pekerjaan
- c) Masa tunggu kerja
- d) Kesesuaian bidang pekerjaan dengan ijazah

- e) Level bidang pekerjaan, lokal/nasional/ international
- f) Apa nama Perusahaan/Lembaga/kantor/usaha tempat Saudara bekerja.

Instrumen validasi data dari *tracer study* fakultas menggunakan jasa pakar dari pihak ketiga sebagai validator (Pusat Kajian Strategi, Penelitian, dan Konseling). Instrumen digunakan untuk menentukan keabsahan data yang telah dikumpulkan, supaya tracer yang dilakukan terarah dan benar. Untuk instrumen pertanyaan yang berhubungan kesesuaian bidang pekerjaan dengan ijazah responden, form survei menggunakan jawaban.

- a) Tinggi
- b) Sedang
- c) Rendah

Sedangkan pertanyaan yang berkaitan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama meliputi jawaban

- a) $WT < 3$ Bulan
- b) $3 \leq WT < 6$ Bulan
- c) $6 \leq WT < 12$ Bulan
- d) $WT \geq 12$ Bulan

B. Penilaian

Dalam melakukan penilaian atas hasil tracer study yang telah dilakukan dengan memperhatikan aspek IPK, waktu studi, kesesuaian bidang kerja, kesesuaian dengan tingkat pendidikan dan profil serta kesesuaian kerja dengan lapangan yang ditekuni. Berdasarkan nilai IPK rata-rata lulusan yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2022 adalah 3,48. Adapun rata-rata lama studi yang ditempuh oleh mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia yang lulus pada tahun 2022 ialah 4 tahun 0 bulan.

Sedangkan kesesuaian kerja alumni program studi Tadris Bahasa Indonesia berdasarkan pelacakan *tracer study* pada tahun 2022 yaitu sebagian besar sesuai dan sebagian lagi tidak sesuai

dengan rincian 22 orang bekerja sebagai guru, 3 melanjutkan S2, 1 editor, 2 orang wiraswasta, dan 22 orang lainnya bekerja di bidang lainnya.

C. Evaluasi

Evaluasi dalam menelusuri *tracer study* program studi Tadris Bahasa Indonesia dilakukan dengan evaluasi terkait tim, pembuatan angket, mekanisme dan pelopran proses analisis. Dalam evaluasi tim wakil rektor 3 dan wakil dekan 1 mengevaluasi tim yang sudah melakukan pelacakan lulusan dari aspek kinerja dan hasil. Sedangkan evaluasi juga dilakukan pada indikator dalam pertanyaan yang digunakan supaya sesuai dengan peraturan dikti, serta mekanisme pelacakan yang membutuhkan strategi. Pada bagian akhir, evaluasi dilakukan pada pelaporan proses analisis atas *tracer study* yang dilakukan yang harus memuat visi misi, tujuan, strategi dan untuk kebutuhan apa laporan *tracers study*. Pemanfaatan hasil studi sebagai acuan dalam melakukan perubahan dari aspek metode pembelajaran, sarpras, pelayanan, pengembangan kurikulum dan pelatihan soft skill bagi mahasiswa berdasarkan hasil *traceer study* yang dilakukan dengan melibatkan pihak Institut, dekanat, prodi, ahli dan *stakeholder*. Dari aspek metode, pembelajar yang dilaksanakan bersifat bebas aktif yang memanfaatkan perangkat elektronik, bahasa, alam dan dinamika sosial. Varian metode disesuaikan dengan masukan dan saran pemangku kebijakan dalam mempersiapkan lulusan di dunia kerja, seperti perkuliahan yang bisa dilakukan dengan luring dan daring yang menggunakan aplikasi virtual class. Pada wilayah berbeda, prodi juga memperhatikan tantangan dalam dunia kerja dengan melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan saran alumni dan pengguna. Ada beberapa perubahan pada mata kuliah baik bersifat penguatan kompetensi dan keterampilan,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Alumni/Lulusan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura yang menjadi target dalam penelitian tracer study kali ini sebanyak alumni prodi Tadris Bahasa Indonesia Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura alumni 2019, 2020, dan 2021 yang telah disurvei mencakup profil alumni dan respon pengguna alumni. Profil alumni yang dimaksud meliputi: 1) masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, 2) kesesuaian bidang kerja alumni, dan 3) respon pengguna alumni (stakeholders) meliputi kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni terhadap etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni. Adapun hasil data penelitian tracer study dan pengguna lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura alumni 2019, 2020, dan 2021 adalah sebagai berikut.

- a) Masa Tunggu/Lama Mendapatkan Pekerjaan Prodi Tadris Bahasa Indonesia alumni tahun 2019, 2020, dan 2021

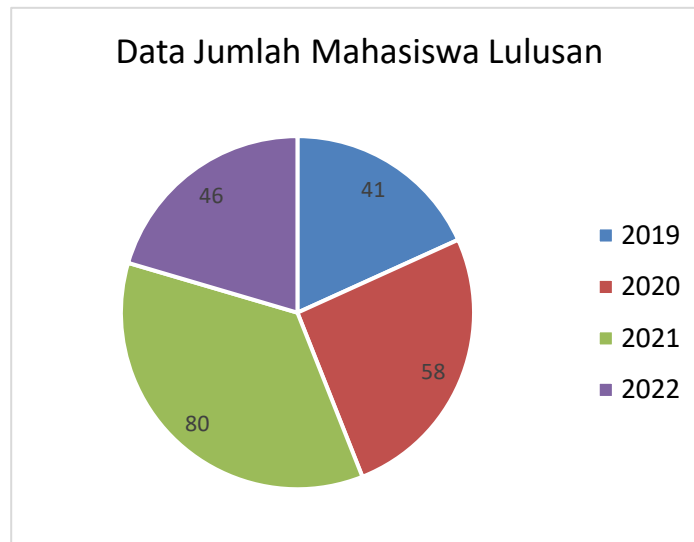
Tabel 1. Jumlah Lulusan dan Waktu Tunggu Lulusan

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan			
				WT < 3 Bulan	3 ≤ WT < 6 Bulan	6 ≤ WT < 12 Bulan	WT ≥ 12 Bulan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	2019	66	41	6	12	19	4
2	2020	87	58	6	20	25	5
3	2021	120	80	16	40	15	4
4	2022	66	50	24	16	7	3

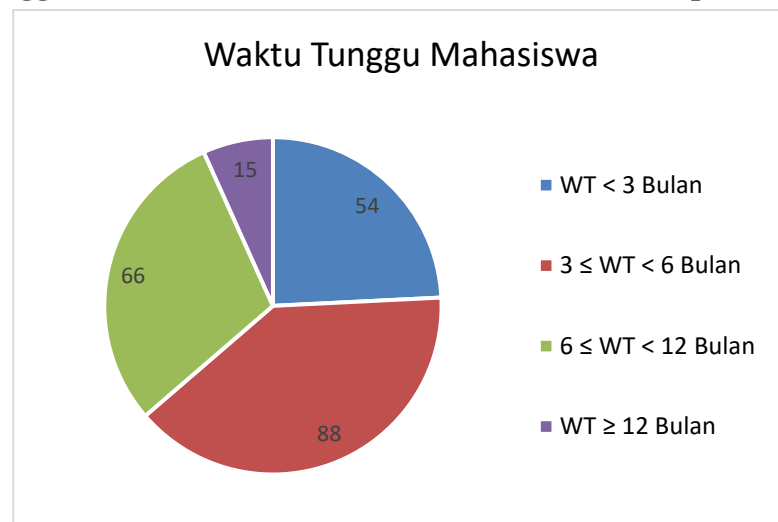
Berdasarkan tabel di atas, pada TS-4 prodi Tadris Bahasa Indonesia telah meluluskan 66 mahasiswa dan 41 mahasiswa lulusan terlacak. Sedangkan pada TS-3 terdapat 87 lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia dan yang terlacak sebanyak 58 mahasiswa. Adapun

pada TS-2 prodi Tadris Bahasa Indonesia telah meluluskan 120 mahasiswa dan 80 orang mahasiswa terlacak. Pada TS, prodi Tadris Bahasa Indonesia telah meluluskan 66 mahasiswa dan 50 orang mahasiswa terlacak. Berikut ini beberapa chart yang menggambarkan jumlah lulusan mahasiswa dan waktu tunggu mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan.

Jumlah Mahasiswa Lulusan per Tahun



Waktu Tunggu Mahasiswa Lulusan 2019 – 2022 dalam Memperoleh Pekerjaan



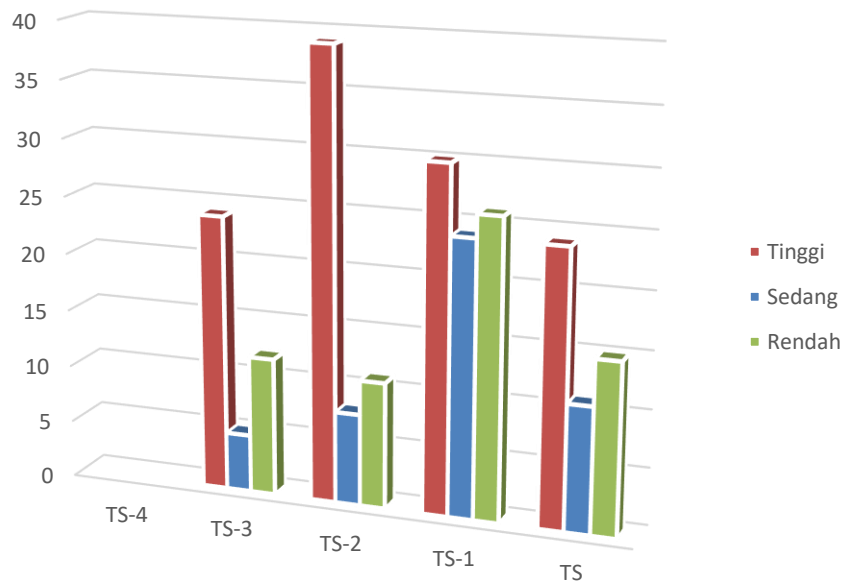
- b) Kesesuaian Bidang Kerja Prodi Tadris Bahasa Indonesia alumni tahun 2019, 2020, dan 2021 (TS-4, TS-3, dan TS-2)

Tabel 2. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	2	3	4	5	6
TS-4 (2018-2019)	0	0	0	0	0
TS-3 (2019-2020)	66	41	24	5	12
TS-2 (2020-2021)	87	58	39	8	11
TS-1 (2021-2022)	120	80	30	24	26
TS (2022-2023)	66	50	24	11	15
Rata-Rata			29.25	12	16

Berdasarkan tabel tersebut, lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia mayoritas terserap dalam dunia kerja. Tabel di atas menunjukkan bahwa lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia yang memiliki tingkat tinggi dan sedang pada relevansi pekerjaan dengan kompetensi lebih besar dibandingkan yang tingkat relevansinya rendah. Kesesuaian kerja alumni program studi Tadris Bahasa Indonesia berdasarkan pelacakan *tracer study* pada tahun 2022 yaitu sebagian besar sesuai dan sebagian lagi tidak sesuai dengan rincian 22 orang bekerja sebagai guru, 3 melanjutkan S2, 1 editor, 2 orang wiraswasta, dan 22 orang lainnya bekerja di bidang lainnya baik dengan tingkat relevansi rendah maupun yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusan. Berikut ini diagram yang menggambarkan tingkat relevansi bidang pekerjaan setiap tahunnya.

Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja



BAB V

KESIMPULAN

1. Masa Tunggu/Lama Mendapatkan Pekerjaan Prodi Tadris Bahasa Indonesia alumni tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 (TS-4, TS-3, TS-2, dan TS) berbeda-beda dan tersebar secara merata yaitu kurang dari 3 bulan, antara 3 sampai 6 bulan, antara 6 sampai 12 bulan, dan lebih dari 12 bulan. Pada TS-4 prodi Tadris Bahasa Indonesia telah meluluskan 66 mahasiswa dan lulusan yang terlacak sebanyak 41 mahasiswa dengan rata-rata waktu tunggu 6 sampai 12 bulan. Pada TS-3 terdapat 87 lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia dan yang terlacak, sebanyak 58 orang dengan rata-rata waktu tunggu 6 sampai 12 bulan. Adapun pada TS-2 prodi Tadris Bahasa Indonesia telah meluluskan 120 mahasiswa dan yang terlacak sebanyak 80 orang dengan rata-rata waktu tunggu 3 sampai 6 bulan. Sedangkan pada TS prodi Tadris Bahasa Indonesia telah meluluskan 66 mahasiswa dan yang terlacak sebanyak 50 orang dengan rata-rata waktu tunggu kurang dari 3 bulan
2. Rata-rata jumlah mahasiswa berdasarkan kesesuaian bidang kerja lulusan prodi Tadris Bahasa Indonesia berdasarkan tingkat relevansi bidang kerja dari TS-4 hingga TS yaitu 29 mahasiswa pada tingkat tinggi, 12 mahasiswa pada tingkat sedang, dan 16 mahasiswa pada tingkat rendah. Tingkat relevansi bidang pekerjaan pada tingkat rendah diasumsikan bahwa bidang pekerjaan lulusan sedikit sesuai atau tidak sesuai dengan bidang pendidikan. Namun sebagian besar lulusan program studi tadris bahasa Indonesia memiliki tingkat relevansi pekerjaan yang tinggi yaitu guru atau tenaga pengajar